

Jembatan Plipiran Dilanjutkan 2021

BANJARNEGARA (KR) - Proyek pembangunan jembatan penghubung antara Dusun Plipiran Desa Limbangan Kecamatan Madukara dengan Desa Larangan Kecamatan Pagentan, yang diandalkan menjadi jalur alternatif dari kota Banjarnegara menuju Dieng dan sebaliknya, akan dilanjutkan pada 2021. Pondasi jembatan tersebut sudah dibuat beberapa tahun lalu. Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono, mengatakan, jembatan Plipiran memperpendek waktu tempuh menuju objek wisata Dieng dari arah Banjarnegara. "Juga sangat mendukung perkembangan ekonomi masyarakat di daerah utara Banjarnegara," katanya saat meninjau lokasi jembatan tersebut, baru-baru ini Senin (7/9). Menurutnya, biaya pembangunan jembatan Plipiran dianggarkan Rp 6,7 miliar, bersumber dari APBD 2021. Dalam pada itu, Kabid Bina Marga pada Dinas PUPR Kabupaten Banjarnegara, M Arqom al Fahmi, mengatakan, bentang jembatan Plipiran sekitar 60 meter dengan ketinggian 15 meter. Sedangkan fisik jalan dari arah Plipiran sampai jembatan dan dari jembatan menuju Desa Larangan, telah dibangun dengan konstruksi rabat beton. (Mad)

Salatiga Bangun TPU Kumpulrejo

SALATIGA (KR) - Pemkot Salatiga melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) mempercepat pembangunan tempat pemakaman umum (TPU) Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo seluas 3,5 hektare. "Kompleks pemakaman tersebut nantinya akan ada sekitar 10.500 petak makam," kata Kepala Bidang Kawasan Permukiman DPKP Salatiga, Henky Aryo Alfianto, Selasa (8/9). Petak makam yang disiapkan terdiri 8.143 petak untuk warga beragama Islam (76 persen), Kristen/Katolik 2.250 petak (21 persen), Budha, Hindu dan Mr/Mrs X 107 petak (1 persen).

Menurut Kasi PSU Bidang Kawasan Permukiman, Novi Eko Wahyudi, dalam APBD 2020 ini dialokasikan anggaran pembuatan pagar Rp 909 juta dan pada APBD Perubahan 2020 dialokasikan Rp 496 juta untuk penataan sarana. Terpisah, Wakil Ketua DPRD Salatiga, Latif Nahari mengungkapkan, dalam reses masyarakat, memang banyak informasi mengenai kebutuhan pemakaman di Salatiga. (Sus)



KR-Eddy Susanto

Kompleks TPU Kumpulrejo Salatiga, sedang dilakukan penataan oleh DPKP.

Lima Dokter Pejuang Covid-19 Terima Penghargaan

SEMARANG (KR) - Rektor Unissula Semarang Drs Bedjo Santoso MT PhD memberikan penghargaan sebagai pahlawan kemanusiaan kepada 5 dokter alumni Fakultas Kedokteran Unissula yang gugur dalam perjuangan menanggulangi Covid-19.

Penghargaan tersebut diberikan pada prosesi rapat senat terbuka peringatan tahun baru 1442 Hijriyah yang dilaksanakan di kampus Kaligawe, Rabu (9/9).

Penghargaan 'The Distinction of Health Care Worker for Covid-19' diberikan kepada perwakilan keluarga almarhum dr Sang Aji Widi Aneswara (IDI Kota Semarang), almarhum dr Alianna Widiastuti (IDI Kota Semarang), almarhum dr Sovian Endi (IDI Kabupaten Grobogan), almarhum Dr dr Ahmadi NK SpKJ (IDI Kota Sema-



KR-Sugeng Irianto

Rektor (2 dari kiri) saat memberikan penghargaan pada keluarga almarhum.

Bank BRI Magelang Peduli Kondisi Petani

MAGELANG (KR) - Turunnya harga sayuran di musim pandemi Covid-19 ini memperoleh perhatian Bank BRI Cabang Magelang. Tidak sedikit nasabah Bank BRI merupakan petani. Petani juga merupakan mitra bisnis utama BRI. Keterikatan hubungan yang luar biasa ini juga mendorong BRI untuk selalu mendampingi.

"Para petani ini yang membuat BRI kuat," kata Pemimpin Cabang Bank BRI KC Magelang Muh Choirul Anam, di sela-sela kunjungan ke areal pertanian sayuran yang ada di

kawasan kaki Gunung Merbabu Magelang, tepatnya di wilayah Dusun Banaran Desa Sumberejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang, Selasa (8/9) siang.

Kedatangannya ke areal pertanian sayuran yang berada pada ketinggian wilayah sekitar 1.000 meter lebih di atas permukaan air laut tersebut sebagai bentuk kepedulian Bank BRI Cabang Magelang terhadap masyarakat, terutama para petani.

"Karena nasabah BRI paling banyak petani," tambahnya. Para petani yang membuat BRI kuat. "Al-

hamdulillah sampai saat ini menjadi besar itu karena petani," kata Muh Choirul Anam.

Karena itu melihat petani sayuran yang hasil panennya bagus, namun harganya terlalu murah ketika dijual, Bank BRI Cabang Magelang ada kepedulian untuk membantu meringankan, minimal membeli sesuai dengan harga pokoknya.

Dengan demikian petani tidak semakin terpuruk, khususnya di masa pandemi Covid-19 dan nantinya diharapkan dapat melakukan penanaman sayuran lagi.

bangsa dan negara serta kemanusiaan.

Selain itu ia memuji kiprah Unissula yang telah ikut proaktif dalam menekan laju Covid-19. Ganjar angkat jempol dan senang Unissula berkontribusi positif dalam menekan pandemi Covid-19 melalui kerjasama dengan Pemprov dan stake holder terkait. Ihtiar Fakultas Kedokteran Unissula mengembangkan stem cell sebagai salah satu metode pengobatan Covid-19 patut diapresiasi.

"Kalaulah satu saja tiap universitas mengambil peran, bagaimana menyiapkan metode pengobatan yang tepat, bagaimana menyiapkan pencegahan, bagaimana memproduksi ventilator, meriset virus dan lainnya maka kita memiliki harapan pandemik akan cepat berlalu." ungkap Ganjar.

Unissula setiap tahun-

nya mengadakan peringatan Tahun Baru H (sebagai semacam Dies) dalam bentuk rapat senat terbuka sebagai penyemangat semangat mengobarkan semangat berhijrah dalam kebaikan. Hadir dalam kesempatan tersebut Rektor Drs Bedjo Santoso MT PhD beserta anggota senat universitas, pengurus Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung dan para penerima penghargaan.

Selain penghargaan di bidang kemanusiaan dalam kesempatan tersebut juga diberikan penghargaan Budaya Akademik Islami (Budai) award kepada Prof Dr Imam Suprayogo yang telah berjasa sebagai salah satu pengembang peradaban Islam. Penghargaan lainnya diberikan kepada puluhan civitas akademika Unissula yang telah berprestasi di tiga pilar pendidikan tinggi. (Sgi)

Tidak hanya Selasa kemarin kepedulian itu dilakukan BRI, tetapi beberapa hari lalu juga dilakukan di lokasi berbeda.



KR-Thoha

Pemimpin Cabang Bank BRI Magelang saat menyerahkan bantuan kepada salah satu petani sayuran di Ngablak Magelang.

HUKUM

MESKI PANDEMI COVID-19

Judi di Cilacap Tetap Marak

CILACAP (KR) - Di tengah ekonomi masyarakat terpuruk akibat pandemi Covid-19, ternyata kasus perjudian tetap marak di wilayah Kabupaten Cilacap. Hal tersebut dibuktikan dengan diringkusnya 10 penjudi dari sejumlah wilayah di Cilacap, yang kepergok menggelar lapak judi jenis toto gelap (Togel) Hongkong, Shanghai dan

judi kartu di berbagai tempat.

"Mereka kami ringkus secara terpisah, atau melalui anggota Polsek di wilayah para tersangka judi itu," ujar Kapolres Cilacap AKBP Dery Agung Wijaya, Rabu (9/9).

Para penjudi tersebut antara lain MK alias Mammad (42) warga Desa Babin Wetan Kroya Cilacap

yang membuka lapak judi togel jenis Hongkong di rumahnya. DA (40) warga Desa Pekuncen Kroya Cilacap, JP (34) warga Mertasinga Cilacap Utara, RA (29) warga Mertasinga Cilacap Utara, WAH Bin (54) warga Karangandri Kesugihan Cilacap dan PR (44) warga Desa Menganti Kesugihan Cilacap, SJ (55) warga Jalan Perintis Welahan Wetan Adipala, SU (46) warga Jalan Henderal Soedirman Jeparo Kulon Binangun, SN (45) warga Jalan Bolot Glempong Pasir Adipala Cilacap, BU (40) warga Desa Adireja Kulon Adipala Cilacap.

Menurutnya, razia perjudian akan terus berlanjut hingga Cilacap bersih dari kasus perjudian. Sedang untuk membuat jera para penjudi, kasus mereka tetap diproses hingga vonis pengadilan. (Mak)



KR-R Maksu Noor

Barang bukti perjudian dan para penjudi diamankan di Polres Cilacap.

Lupa Matikan Api, 2 Rumah Terbakar

SLAWI (KR) - Diduga lupa mematikan api tungku, dua rumah warga di Desa Kepunduhan Kramat Kabupaten Tegal terbakar. Tidak ada korban jiwa, namun kerugian ditaksir mencapai jutaan rupiah.

Kebakaran yang menimpa rumah Kosim (40) dan Basun Awaludin Basundano (43) tersebut terjadi Selasa (8/9) sekitar pukul 19.40. Dugaan sementara, kobaran api dipicu dari nyalanya bara di dalam tungku yang belum sepenuhnya padam.

Menurut Relawan PMI Kabupaten Tegal, Mohammad Ramedon, dua rumah itu mengalami kerusakan. Untuk sementara para korban mengungsi ke rumah keluarganya.

Menurut Ramedon, kejadian bermula saat pemilik rumah mengetahui ada lampu yang padam. Sehingga langsung mengecek ke ruang belakang untuk mengetahui penyebabnya.

Saat sampai di ruang belakang, Kosim kaget lantaran melihat api sudah besar

membakar dapur dan merembet ke atap rumah tetangga. Melihat itu, ia langsung keluar rumah dan meminta tolong kepada warga sekitar.

Diduga kobaran itu berasal dari api tungku yang lupa dimatikan. Warga yang mendengar teriakan itu, langsung mendatangi rumah korban. Mereka kemudian berupaya melakukan upaya pemadaman dengan alat seadanya.

"Salah satu penghuni rumah awalnya hendak mengecek lampu yang padam. Ternyata api sudah membesar dan para penghuni rumah menyelamatkan diri ke luar rumah," ujar Ramedon.

Kejadian itu kemudian dilaporkan ke petugas pemadam kebakaran dan dalam waktu singkat, armada pemadam kebakaran sampai di TKP dan berusaha memadamkan kobaran api yang sudah membakar dua rumah itu. Api kemudian berhasil dipadamkan. "Untungnya tidak ada korban jiwa, tapi kerugian mencapai jutaan rupiah," tegas Ramedon. (Ryd)

Penipu Catut Nama Kades Pranan

SUKOHARJO (KR) - Pelaku penipuan mencatut nama Kepala Desa Pranan Kecamatan Polokarto, Jigong Sarjanto, untuk meminta dan meminjam uang pada sejumlah orang.

Atas kejadian tersebut Jigong Sarjanto, Rabu (9/9), mengaku sangat dirugikan. Warga diminta untuk tidak merespons permintaan tersebut dan langsung melapor ke polisi apabila ada oknum yang menggunakan namanya meminta atau meminjam uang.

Jigong Sarjanto, Rabu (9/9), mengatakan mengetahui namanya dicatut untuk meminta uang setelah ada informasi dari warga pada Kamis (3/9) malam. Warga saat itu memberitahu baru saja menerima pesan dari seseorang mengaku sebagai Jigong Sarjanto dan meminta sejumlah uang. Oknum tersebut

juga menyertakan foto Jigong Sarjanto dalam akun nomor WhatsApp (wa).

Mengetahui hal itu, Jigong langsung menegaskan pada warga bahwa ia tidak pernah melakukan hal itu dan meminta warga waspada dan tidak mudah percaya apabila menerima pesan meminta uang dari seseorang mengaku dirinya.

"Warga jangan langsung mengirim uang atau pulsa apabila menerima pesan permintaan dari oknum mengaku sebagai Kepala Desa Pranan, Kecamatan Polokarto Jigong Sarjanto. Oknum itu mencatut nama untuk kepentingan pribadi. Warga dipersi-

lahkan melapor ke polisi apabila dirugikan mendaftarkan pesan itu," ujarnya.

Jigong menjelaskan, kejadian serupa sudah berulang kali sejak tahun 2019. Oknum tersebut juga belum berhenti menyebar pesan pada sejumlah orang untuk meminta uang atau kiriman pulsa.

"Oknum itu ada yang meminta warga mengirim pulsa Rp 200 ribu dan pinjam uang Rp 3 juta. Tapi warga belum mengirmkannya karena lebih dulu bertanya ke saya dan tahu kalau itu hanya penipuan dari oknum," lanjutnya.

Sebagai bentuk pencegahan jatuhnya korban penipuan, Jigong sudah

memberikan informasi ke warga masyarakat. Selain itu juga berkoordinasi dengan petugas terkait agar pelaku segera tertangkap. "Nomor pelaku saat dihubungi masih aktif dan saya tidak tahu siapa pelaku yang mencatut nama saya untuk penipuan," lanjutnya.

Munculnya kembali kasus penipuan membuat Jigong berencana melaporkan kejadian ke Polres Sukoharjo. Apabila dibiarkan maka kemungkinan akan ada korban lainnya lagi.

"Warga sudah sayaimbau untuk tidak mudah terpancing ulah pelaku meminta pulsa atau kiriman uang mengatasnamakan kepala desa atau pejabat lain," lanjutnya. (Mam)

'STOOM WALLS' LINDAS RIBUAN BOTOL MIRAS

Ribuan Pil Psikotropika Dibakar

WATES (KR) - Kejaksan Negeri (Kejari) Kulonprogo memusnahkan barang bukti perkara tindak pidana umum berupa obat-obatan psikotropika dan minuman keras (miras) di halaman kantor Kejari setempat, Rabu (9/9).

Ribuan barang bukti tersebut dimusnahkan dengan cara dilindas menggunakan stoomwalls dan dibakar.

Kajari Kulonprogo, Widagdo Mulyono Petrus SH MHum, mengatakan barang bukti yang dimusnahkan itu merupakan barang bukti kasus tindak pidana umum yang telah berkekuatan hukum tetap atau telah diputus hakim di pengadilan.

"Dalam putusan hakim, salah satunya meminta Kejari Kulonprogo untuk melakukan pemusnahan terhadap barang bukti yang telah dirampas. Kami memusnahkan barang bukti dari 79 perkara tindak pidana umum pada tahun 2019 dan 2020 berjalan," jelasnya.

Kasi Barang Bukti dan Barang Rampasan Kejari Kulonprogo, Ba-

ransah Hendri Oktavian SH MH, menambahkan pemusnahan barang bukti ini dilakukan terhadap 79 perkara, yang terdiri dari obat-obatan psikotropika sebanyak 21 perkara, miras sebanyak 35 perkara, ju-

di 1 perkara dan tindak pidana umum lainnya 22 perkara. Sedangkan barang bukti yang dimusnahkan sebanyak 2.582 butir pil obat-obatan psikotropika serta 1.095 botol miras berbagai merek. (M-4)



KR-Dani Ardiyanto

Pemusnahan barang bukti miras.